

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang menunjukkan dari hasil olah data uji asumsi dan uji hipotesis mengenai pengaruh kemandirian belajar dan gender terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII antara lain;

1. Berdasarkan hasil uji Two Way Anova, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Analisis menjelaskan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $(0,000) < (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima, kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Selanjutnya uji lanjut tukey, nilai setiap perbandingan antar kelompok kemandirian belajar (tinggi dengan sedang, tinggi dengan rendah, dan sedang dengan rendah) dan nilai signifikansinya adalah 0,000 secara berturut-turut. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima. Maka artinya terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara kemandirian belajar tinggi dengan kemandirian belajar sedang dan terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara kemandirian belajar tinggi dengan kemandirian belajar rendah juga terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara kemandirian belajar sedang dengan kemandirian belajar rendah
2. Berdasarkan hasil uji Two Way Anova, tidak ada perbedaan yang signifikan antara gender terhadap prestasi belajar matematika siswa. Analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $(0,121) > (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara gender terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Berdasarkan hasil uji Two Way Anova, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan gender terhadap prestasi belajar matematika siswa diperoleh nilai signifikansi $(0,016) < (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh interaksi signifikansi antara kemandirian belajar dan gender terhadap prestasi belajar matematika siswa.

B. Saran

Dengan memahami keterbatasan penelitian, penulis menyadari bahwa setiap penelitian tidaklah sempurna. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa saran untuk peneliti selanjutnya;

1. Bagi Sekolah

Sekolah bisa mengaplikasikan hasil penelitian ini sebagai sarana informasi tentang kemandirian belajar dan peran gender dalam prestasi belajar matematika. Dengan menyadari bahwa kedua faktor tersebut memiliki dampak pada prestasi akademik, sekolah dapat merancang kebijakan khusus untuk memberikan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola kemandirian belajar dan memperhatikan kesetaraan gender yang adil saat proses pembelajaran matematika di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang.

2. Bagi Guru

Guru perlu lebih berupaya mengembangkan pengelolaan perasaan positif dan mendorong kemandirian belajar siswa, serta memperhatikan kesetaraan gender saat proses pembelajaran matematika. Ini dapat dilakukan dengan memperbarui metode pengajaran agar siswa merasa tertarik dan merasa lebih mandiri untuk belajar matematika, maka prestasi belajar mereka dapat melesat.

3. Bagi Siswa

Siswa perlu menyadari pentingnya mengelola kemandirian belajar dan memperhatikan peran gender untuk memaksimalkan potensi dalam proses pembelajaran matematika. Dengan mengelola kedua faktor tersebut dengan baik mereka dapat berkembang prestasi belajar matematika.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberi kontribusi dan memperluas wacana pemikiran tentang kemandirian belajar, gender, dan prestasi belajar matematika. Hal ini diinginkan dapat menjadi fondasi untuk penelitian berikutnya dalam mengembangkan pemahaman teoritis dan praktis di bidang tersebut.